

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola asuh ibu tunggal dan perkembangan emosi anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Purwakarta dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi dalam menentukan pola asuh ibu tunggal, diketahui bahwa pola asuh yang digunakan oleh 20 ibu tunggal di Kecamatan Purwakarta adalah pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif. Dengan persentase pola asuh demokratis sebesar 46% atau sebanyak 9 ibu, pola asuh otoriter sebesar 30% atau sebanyak 6 ibu, dan pola asuh permisif sebesar 24% atau sebanyak 5 ibu.
- b. Berdasarkan hasil pengkategorian dari Slameto, (2001, hlm. 118) untuk mengukur tingkat perkembangan emosi anak usia dini usia 4-5 tahun di Kecamatan Purwakarta yang diasuh oleh ibu tunggal, diketahui bahwa terdapat 1 anak dengan persentase 5% memiliki tingkat perkembangan emosi yang sangat tinggi, 3 anak dengan persentase 15% termasuk memiliki tingkat perkembangan emosi yang tinggi, ada sejumlah 10 anak dengan persentase 50% memiliki tingkat perkembangan emosi yang sedang, ada sejumlah 5 anak dengan persentase 25% yang memiliki tingkat perkembangan emosi yang rendah, serta terdapat 1 anak dengan persentase 5% yang memiliki tingkat perkembangan emosi yang sangat rendah. Sehingga disimpulkan bahwa tingkat perkembangan emosi anak usia dini (usia 4-5 tahun) yang diasuh oleh ibu tunggal di Kecamatan Purwakarta memiliki tingkat perkembangan emosi yang sedang.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan temuan penelitian, adapun implikasi dari penelitian ini adalah pemilihan jenis pola asuh ibu tunggal yang

digunakan terhadap anaknya memiliki keterkaitan yang cukup kuat dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh ibunya. Dan pola asuh yang digunakan ibu tunggal terhadap anaknya memiliki implikasi terhadap pencapaian tingkat perkembangan emosi anak yang optimal. Lingkungan keluarga yang mendukung, lebih tepatnya dalam penggunaan pola asuh orang tua yang sesuai dengan perkembangan anak merupakan salah satu poin yang memiliki peran penting dalam perkembangan emosi anak baik di masa sekarang maupun di masa mendatang. Figur orang tua sebagai lingkungan pertama dalam pengasuhan anak baik orang tua lengkap maupun orang tua tunggal tidak dapat digantikan oleh siapapun. Pengasuhan orang tua secara langsung dengan pengasuhan nenek atau saudara bahkan wali tentu akan memiliki hasil asuhan yang berbeda sehingga tingkat perkembangan emosi yang dimiliki anak pun akan berbeda. Oleh karena itu pentingnya latar belakang pendidikan ibu tunggal dalam pemilihan pola asuh yang akan digunakan dalam keluarganya dapat menentukan tingkat perkembangan emosi anak, sehingga ibu tunggal dapat senantiasa memberikan stimulus yang tepat terhadap perkembangan emosi anaknya dengan cara membimbing, mengarahkan dan melatih anak sesuai dengan tahapannya.

5.3. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti berkaitan dengan pola asuh ibu tunggal dan perkembangan emosi anak usia 4-5 tahun dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Bagi orang tua

Bagi setiap orang tua lengkap ataupun orang tua tunggal diharapkan agar dapat memahami pengaruh pola asuh ibu tunggal terhadap perkembangan emosi anak, dan dapat memahami teori perkembangan emosi anak yang berguna dalam membentuk kecerdasan emosi anak yang optimal sehingga dapat menemukan pola asuh yang tepat agar anak mampu mengenali dan mengelola emosi serta memotivasi diri.

b. Bagi guru

Bagi setiap guru diharapkan dapat memahami tingkat perkembangan emosional anak pada keluarga ibu tunggal. Agar dalam proses pembelajaran dapat menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan anak sehingga dapat membantu menstimulasi perkembangan emosi anak yang optimal.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melaksanakan penelitian serupa diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti secara langsung atau tatap muka sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menemukan hasil penelitian yang lebih dalam lagi mengenai pola asuh ibu tunggal dan perkembangan emosi anak usia 4-5 tahun agar dapat bermanfaat untuk meningkatkan potensi dan kualitas pendidikan.